

A Collaborative Model For Schools And Parents In Improving The Quality Of Education Through Digital-Based Student Handbook Innovation

Model Kolaborasi Sekolah Dan Orang Tua Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Inovasi Buku Pegangan Siswa Berbasis Digital

Susilo Handoko¹, Susanto Susanto², Khairudin³

Magister Manajemen Universitas Bandar Lampung^{1,2,3}

Email: susilohandoko22@guru.smp.belajar.id¹, susanto@ubl.ac.id², khairudin@ubl.ac.id³

*Corresponding Author

Received : 12 February 2026, Revised : 20 Maret 2026, Accepted : 20 April 2026.

ABSTRACT

The field of education has undergone a remarkable transformation as a result of advances in information technology, particularly related to the availability of digital learning tools. One emerging innovation is the use of digital-based student textbooks as a learning medium. According to Munir (2017), digital technology in education can increase the flexibility and effectiveness of the learning process. This study aims to analyze the collaboration between schools and parents in utilizing digital student textbooks to improve the quality of learning. The research used a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and focus group discussions (FGDs). The study findings show that collaboration between schools and parents plays a crucial role in increasing the effectiveness of digital textbooks. Parental involvement in children's learning is a crucial indicator of successful learning (Epstein, 2018). The use of digital textbooks has been shown to increase student learning motivation and independence. This study concludes that the successful implementation of digital-based student textbooks is greatly influenced by the quality of collaboration between schools and parents and the readiness of educational technology infrastructure.

Keywords: School Collaboration, Digital Books, Learning Innovation, Education Quality.

ABSTRAK

Bidang pendidikan sudah mengalami transformasi yang luar biasa sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi, khususnya terkait dengan ketersediaan alat pembelajaran digital. Salah satu inovasi yang berkembang adalah penggunaan buku pegangan siswa berbasis digital sebagai media pembelajaran. Menurut Munir (2017), teknologi digital dalam pendidikan mampu meningkatkan fleksibilitas serta efektivitas proses pembelajaran. Studi memiliki tujuan supaya bisa menganalisis bentuk kolaborasi antara sekolah serta orang tua dalam memanfaatkan buku pegangan siswa digital guna meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi kelompok terarah (FGD). Temuan studi memperlihatkan kolaborasi antara sekolah dan orang tua mempunyai kontribusi krusial supaya bisa meningkatkan efektivitas penggunaan buku digital. Keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak ialah indikator krusial dalam keberhasilan pembelajaran (Epstein, 2018). Pemanfaatan buku digital terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi buku pegangan siswa berbasis digital sangat dipengaruhi oleh kualitas kolaborasi antara sekolah dan orang tua serta kesiapan infrastruktur teknologi pendidikan.

Kata Kunci: Kolaborasi Sekolah, Buku Digital, Inovasi Pembelajaran, Mutu Pendidikan.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen kunci dalam membangun tenaga kerja yang terampil dan kompetitif. Sektor pendidikan perlu mengadopsi berbagai inovasi untuk mengimbangi globalisasi dan kemajuan teknologi. Salah satu perhatian utama yang harus ditangani adalah

peningkatan kualitas pendidikan dengan melibatkan semua pihak yang terlibat, seperti sekolah, guru, siswa, dan orang tua, untuk berkontribusi lebih besar. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, tidak dapat memberikan pendidikan terbaik sendirian; mereka membutuhkan keterlibatan aktif dan dukungan dari orang tua yang merupakan mitra penting dalam pendidikan anak-anak mereka. Pengembangan literasi terutama bergantung pada praktik membaca, yang meningkatkan kemampuan berbahasa, memperluas sudut pandang siswa, dan memperdalam pemahaman mereka.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menambah kualitas SDM. Keefektifan sistem pendidikan suatu negara memiliki dampak besar pada perkembangannya (Tilaar, 2015). Oleh karena itu, berbagai inovasi dalam pembelajaran terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas proses pendidikan. Kemajuan TIK sudah memberi dampak besar pada sistem pembelajaran. Teknologi memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas pada ruang kelas (Munir, 2017). Salah satu inovasi yang berkembang adalah penggunaan buku pegangan siswa berbasis digital sebagai sumber belajar alternatif.

Buku digital memberikan berbagai keunggulan dibandingkan buku cetak, antara lain kemudahan akses, integrasi multimedia, serta kemampuan memperbarui materi pembelajaran secara cepat (Ruddamayanti, 2019). Namun demikian, keberhasilan penerapan teknologi pendidikan tidak hanya bergantung pada kesiapan sekolah. Orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak-anak mereka meraih kesuksesan akademis. Menurut Epstein (2018), peran orang tua pada akademik anaknya mempunyai dampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Dengan bekerja sama, orang tua dan sekolah bisa menyediakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan siswa. "Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua memungkinkan pemantauan perkembangan belajar siswa secara lebih efektif" (Suryadi, 2020). Mengacu pada penjelasan di atas, studi memiliki tujuan supaya bisa menganalisa model kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam pemanfaatan buku pegangan siswa berbasis digital sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

2. Metodologi

Studi memakasi strategi kualitatif dipadukan pendekatan deskriptif supaya bisa mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana sekolah dan orang tua bekerja sama menggunakan buku teks digital dalam upaya mereka meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data kontekstual yang kaya yang mencerminkan interaksi alami antar partisipan. Berbeda dengan metode kuantitatif, studi kualitatif bertujuan untuk menyelidiki isu-isu sosial melalui sudut pandang mereka yang terlibat langsung, alih-alih hanya mengandalkan data numerik. Oleh karena itu, studi ini lebih dari sekadar mengumpulkan statistik, tetapi juga mempertimbangkan pemikiran, pengalaman, dan wawasan guru, orang tua, dan siswa terkait kolaborasi seputar buku teks digital.

Untuk memahami fenomena kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam penggunaan buku panduan siswa berbasis digital, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. "Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai kondisi sosial yang terjadi dalam lingkungan pendidikan" (Sugiyono, 2019). Studi dilaksanakan di beberapa SMPN di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Orang tua dari anak-anak yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, instruktur, dan kepala sekolah merupakan subjek penelitian.

Kelompok fokus, dokumentasi, wawancara, dan observasi termasuk di antara metode yang dipakai supaya bisa mengumpulkan data. Informasi mendalam tentang perspektif dan pengalaman informan dalam menggunakan buku teks digital untuk pembelajaran dikumpulkan melalui wawancara. "Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan" (Miles & Huberman, 2014). Model ini memungkinkan peneliti menganalisis data secara sistematis sehingga menghasilkan

temuan penelitian yang valid. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menciptakan pandangan yang jelas, faktual, dan tepat tentang situasi yang sedang diselidiki. Jenis studi ini tidak berfokus pada pengujian gagasan, melainkan merinci bagaimana kemitraan sekolah dan orang tua bekerja saat menggunakan panduan digital. Dengan pendekatan deskriptif ini, peneliti dapat menguraikan kondisi kehidupan nyata, termasuk hal-hal yang membantu atau menghambat kerja sama digital. Metode ini juga memungkinkan peneliti mengkaji bagaimana sekolah dan keluarga berinteraksi secara alami, yang menghasilkan wawasan tentang kondisi pendidikan terkini di era digital.

Rencana studi ini bertujuan untuk menawarkan pemahaman yang lengkap tentang model kolaborasi terbaik yang dapat dikembangkan dan dipraktikkan oleh sekolah. Peneliti akan menganalisis data dari percakapan, observasi, dan dokumen untuk menemukan pola kolaborasi, tingkat keterlibatan orang tua, dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran. Temuan dari studi ini bertujuan untuk menciptakan kerangka kerja konseptual untuk kolaborasi pendidikan berbasis buku teks digital yang memenuhi kebutuhan sekolah. Dengan demikian, desain studi kualitatif deskriptif ini tidak hanya menjelaskan situasi terkini, tetapi juga berkontribusi, baik secara teoretis maupun praktis, terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan teknologi pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil ringkasan wawancara dari sejumlah orang tua siswa menunjukkan di rumah mereka berperan aktif memotivasi anak untuk disiplin dan rajin belajar, serta memberikan dukungan terhadap penggunaan buku digital dalam proses pembelajaran. Orang tua juga berupaya menyediakan perangkat seperti handphone dan akses internet melalui Wi-Fi maupun data seluler agar anak dapat belajar dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat hambatan berupa kualitas sinyal internet yang kurang stabil di beberapa lokasi, sehingga kadang mengganggu akses anak terhadap buku digital.

Tanggapan dari tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan menunjukkan bahwa sekolah perlu mengikuti perkembangan zaman, termasuk dalam penerapan buku digital sebagai media pembelajaran. Mereka sangat mendukung penggunaan e-book karena dinilai mampu mempermudah siswa dalam belajar dan sejalan dengan Program Digitalisasi Pembelajaran yang dicanangkan pemerintah untuk mewujudkan pemerataan layanan pendidikan digital di seluruh Indonesia.

Hasil observasi di SMPN 13, SMPN 15, dan SMPN 23 Tulang Bawang Barat menunjukkan bahwa ketiga sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku digital, baik oleh guru maupun siswa. Pada semua sekolah, siswa terlihat menunjukkan keterlibatan yang baik dengan sikap aktif dalam proses belajar dan tampak lebih bersemangat saat mengikuti pembelajaran berbasis digital. Meskipun demikian, ketiganya menghadapi kendala yang sama, yaitu kesulitan akses akibat jaringan internet yang tidak stabil, sehingga menghambat kelancaran penggunaan buku digital dalam kegiatan belajar mengajar.

Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua

Hasil studi memperlihatkan kolaborasi antara sekolah serta orang tua memiliki peran krusial untuk memotivasi kesuksesan belajar melalui digital. Pemantauan perkembangan belajar siswa secara lebih efektif dimungkinkan ketika orang tua dan guru berkomunikasi secara efektif. Menurut Epstein (2018), peran orang tua pada akademik murid bisa menambah dorongan belajar serta prestasi siswa.

Pemanfaatan Buku Pegangan Digital

Ada beberapa keuntungan menggunakan buku teks digital selama proses pembelajaran. Integrasi multimedia memberi siswa akses fleksibel ke sumber belajar dan pengalaman pendidikan yang lebih menarik. Pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan, menurut Munir (2017).

Faktor Pendukung dan Penghambat

Ketersediaan teknologi, bantuan sekolah, dan partisipasi orang tua dalam membantu anak-anak belajar di rumah merupakan beberapa elemen yang mendorong penggunaan buku teks digital. Namun, penelitian ini juga menemukan sejumlah hambatan, termasuk kurangnya literasi digital di kalangan sebagian orang tua dan akses internet yang terbatas. Ini selaras seperti studi Suryadi (2020) menyampaikan kesiapan teknologi serta kompetensi digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran digital.

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan temuan lapangan mengenai implementasi buku teks digital serta kerja sama orang tua dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di era digitalisasi. Analisis ini disusun berdasarkan tiga rumusan masalah, yaitu langkah-langkah kolaborasi orang tua dan sekolah, faktor pendukung dan penghambat penggunaan buku digital, serta pendekatan kolaboratif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui buku pegangan siswa berbasis digital.

Indikator pada lembar wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan landasan teoritis serta kerangka konseptual yang sudah dideskripsikan, khususnya terkait konsep pembelajaran digital, keterlibatan orang tua, serta kemitraan sekolah dan keluarga dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penyusunan indikator wawancara merujuk pada teori pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan peran media digital dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, serta teori keterlibatan orang tua yang memandang orang tua sebagai mitra strategis sekolah dalam proses pendidikan.

Selain itu indikator wawancara juga diselaraskan dengan kebijakan pemerintah tentang digitalisasi pembelajaran dan penguatan literasi digital di satuan pendidikan. Dengan demikian, indikator yang digunakan tidak hanya menggambarkan praktik implementasi buku teks digital di sekolah, tetapi juga mampu mengungkap bentuk kerja sama, faktor pendukung dan penghambat, serta persepsi para pemangku kepentingan terhadap penggunaan buku pegangan siswa berbasis digital secara komprehensif dan kontekstual. Salah satu akses resmi buku digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran berbasis digital tersedia melalui laman <https://buku.kemendikdasmen.go.id/> yang dikelola Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai penyedia buku teks digital bagi satuan pendidikan.

Temuan studi memperlihatkan pemakaian media belajar melalui teknologi berkontribusi positif terhadap kemampuan siswa dalam menghadapi tugas-tugas pembelajaran yang menuntut pemikiran kompleks. Temuan memperlihatkan penggunaan teknologi dalam pendidikan berfungsi sebagai alat pendukung untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis, di samping sebagai cara untuk menyampaikan konten. Kondisi tersebut sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan modern perlu menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan zaman, di mana peserta didik dituntut memiliki kemampuan adaptif dan pemecahan masalah lintas bidang.

Kerja sama antara orang tua dan sekolah tampak melalui beberapa langkah nyata. Orang tua memberikan dukungan dengan menyediakan perangkat belajar seperti handphone, serta akses internet baik dari Wi-Fi ataupun data seluler. Disisi lain, orang tua berperan sebagai motivator utama di rumah agar anak tetap disiplin dan rajin belajar, sehingga penggunaan buku digital mampu memberi dampak positif terhadap hasil belajar. Di sisi lain, sekolah memfasilitasi pemanfaatan buku digital melalui penyediaan akses platform digital, pemberian tugas berbasis e-book, serta monitoring hasil belajar siswa. Sinergi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi buku digital membutuhkan dukungan dari dua lingkungan belajar utama, yaitu sekolah dan rumah.

Faktor pendukung penggunaan buku digital di sekolah-sekolah tersebut ditunjukkan melalui beberapa aspek penting. Pertama, tersedianya perangkat teknologi yang semakin mudah dijangkau siswa, seperti *smartphone*, *laptop*, dan *tablet*. Kedua, adanya akses internet yang relatif luas di sekolah maupun rumah, meskipun tidak merata. Ketiga, fitur interaktif dalam buku digital seperti video, audio, kuis, dan animasi, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Keempat, buku digital memudahkan guru memperbarui materi secara cepat dan menyesuaikannya dengan kurikulum terbaru. Selain itu, dukungan tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan memperkuat legitimasi penggunaan *e-book* sebagai bagian dari program digitalisasi pendidikan nasional.

Namun demikian, terdapat sejumlah hambatan yang teridentifikasi pada penelitian ini. Kesulitan akses internet menjadi kendala utama di seluruh sekolah karena jaringan yang tidak stabil dan tidak merata, terutama di daerah terpencil. Hambatan berikutnya berasal dari keterbatasan perangkat, karena tidak semua siswa memiliki *gadget* yang memadai untuk mengakses buku digital. Selain itu, sebagian orang tua masih memiliki literasi digital yang rendah, sehingga belum mampu mendampingi anak secara optimal. Guru juga menghadapi keterbatasan pelatihan teknologi, yang menyebabkan pemanfaatan buku digital belum sepenuhnya optimal. Kekhawatiran orang tua mengenai potensi akses anak terhadap konten negatif di internet turut menjadi faktor penghambat dalam penerimaan penggunaan buku digital di rumah.

4. Kesimpulan

Kesimpulan

Faktor pendukung pemanfaatan buku digital meliputi ketersediaan perangkat, akses internet yang semakin meluas, fitur interaktif *e-book*, kemudahan pembaruan materi, serta dukungan dari tokoh masyarakat dan program pemerintah mengenai digitalisasi pembelajaran. Namun, terdapat sejumlah hambatan, seperti jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat siswa, kurangnya literasi digital pada sebagian orang tua, keterbatasan pelatihan teknologi bagi guru, serta kekhawatiran orang tua terhadap akses internet yang tidak terkontrol.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan buku teks digital bagi siswa, kerja sama antara sekolah dan orang tua sangat penting. Motivasi siswa, kemandirian, dan efisiensi proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknologi digital di kelas. Namun keberhasilan implementasi teknologi pendidikan sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur serta kompetensi digital guru dan orang tua.

Saran

1. Sekolah perlu meningkatkan pelatihan literasi digital bagi guru dan orang tua.
2. Pemerintah perlu menyediakan dukungan infrastruktur teknologi pendidikan.
3. Diperlukan pengembangan model kolaborasi yang lebih sistematis antara sekolah dan orang tua.

Referensi

- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships*. New York: Routledge.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Sekolah Digital dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.